

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO BANK COMMONWEALTH	RISK MANAGEMENT POLICY COMMONWEALTH BANK
<p>PT Bank Commonwealth Indonesia (selanjutnya disebut sebagai “Bank” atau “PTBC”) menerapkan Manajemen Risiko untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin diakibatkan dari aktivitas usahanya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan <i>risk appetite</i> yang telah ditetapkan.</p> <p>Kebijakan Manajemen Risiko Bank berfokus untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko secara holistik sehingga dapat menyeimbangkan penerapan manajemen risiko dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dan permodalan Bank.</p> <p>Bank memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting dalam setiap kegiatan bisnis. Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan meningkatkan kinerja Bank agar mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, Bank membangun kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh.</p> <p>Kerangka tersebut digunakan sebagai dasar dalam menetapkan strategi, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko guna memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dimitigasi dan dieskalasi dengan baik. Kerangka kerja tersebut juga mensyaratkan masing-masing unit bisnis mengelola aktivitas pengambilan risiko dan hasilnya sendiri.</p> <p>Pelaksanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko ini diimbangi dengan penerapan strategi manajemen risiko yang tepat dan mendasar. Kerangka Kerja Manajemen Risiko mendukung pencapaian bisnis Bank sesuai dengan <i>risk appetite</i>.</p> <p>Bank menerapkan manajemen risiko secara efektif melalui penerapan 4 (empat) pilar, yaitu:</p>	<p>PT Bank Commonwealth Indonesia (hereinafter referred to as “Bank” or “PTBC”) implements Risk Management to protect the Bank from potential losses caused by its business activities and to maintain risk within risk appetite.</p> <p>The Bank's Risk Management Policy focuses on improving risk management capabilities holistically to balance the implementation of risk management within the expected return on Bank capital.</p> <p>The Bank sees comprehensive risk management implementation as an important aspect in every business activity of the Bank. In order to support sound business growth and improve value to the stakeholders, the Bank builds a systematic and comprehensive risk management framework.</p> <p>The framework is used as a foundation for establishing strategy, organizational structure, policies and guidelines as well as strengthening risk management infrastructure. This ensure that any risk faced by the Bank can be identified, measured, controlled, mitigated and escalated. The framework also requires each business unit to manage its own risk-taking activities and outcomes.</p> <p>The Risk Management Framework balanced with the implementation of appropriate and fundamental risk management strategies. The Risk Management Framework supports the Bank's business in accordance with risk appetite.</p> <p>Bank implements effective risk management through 4 (four) pillars:</p>

- a. Pilar Pertama – Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Bank
- b. Pilar Kedua – Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko
- c. Pilar Ketiga – Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
- d. Pilar Keempat – Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko

TIGA LINI AKUNTABILITAS

Bank menerapkan model Tiga Lini Akuntabilitas dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko sebagai berikut:

a. Akuntabilitas Lini Pertama

Karyawan di Unit Bisnis dan Unit Pendukung bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, memahami dan mengelola risiko di areanya serta menjaga risiko sesuai *risk appetite*.

b. Akuntabilitas Lini Kedua

Karyawan di Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko untuk membantu Lini Pertama mengelola risiko serta menyetujui atau menerima rencana Lini Pertama sejalan dengan kerangka kerja, kebijakan manajemen risiko dan *risk appetite*.

Karyawan di Unit Kepatuhan mengawasi risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas berwenang lainnya telah disosialisasikan dan dipatuhi oleh seluruh Unit Bisnis dan Unit Pendukung.

- a. 1st Pillar – Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors
- b. 2nd Pillar – Risk Management Policies, Procedures and Limit Setup
- c. 3rd Pillar – Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control, and Risk Management Information Systems
- d. 4th Pillar – A comprehensive internal control system for Risk Management implementation

THREE LINES OF ACCOUNTABILITY

The Bank implements the Three Lines of Accountability model in regards to the identification, measurement, monitoring and control of risks, as follow:

a. 1st Line of Accountability

Employees in Business and Support Units accountable for identifying, understanding and managing the risks in their area to maintain risk within appetite.

b. 2nd Line of Accountability

Employees in the Risk Management Unit accountable for developing the risk management frameworks and policies to help Line 1 manage risk, and approves or accepts that Line 1 plans are in line with risk management frameworks, policies and risk appetite.

Employees in the Compliance Unit oversee compliance risk and are accountable to ensure that all the regulations issued by Bank Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and other regulatory authorities are socialized and implemented by all relevant Business and Support Units.

<p>c. Akuntabilitas Lini Ketiga</p> <p>Karyawan di Unit Audit Internal dan Assurance bertanggung jawab untuk menyediakan jaminan independen pada efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola.</p> <p>RISK APPETITE STATEMENT Bank memiliki <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> yang bertujuan untuk membangun suatu budaya pengambilan risiko yang disiplin sehingga memungkinkan Bank untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para nasabah, pemegang saham dan masyarakat. RAS adalah dasar dari praktik Manajemen Risiko yang mengartikulasikan risiko-risiko dalam hal: kecukupan modal, menjaga likuiditas, pencapaian target bisnis dan memelihara reputasi/ <i>franchise value</i>. RAS menetapkan suatu kerangka kerja bagaimana manajemen risiko diterapkan dalam operasional sehari-hari.</p> <p>Hasil pemantauan terhadap RAS dilaporkan kepada manajemen secara berkala. Pelaporan metrik RAS juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko untuk memastikan kepatuhannya dan apabila diperlukan, tindakan perbaikan dapat diajukan dan dilakukan untuk mengelola risiko dalam limit yang telah ditetapkan.</p> <p>ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO Penerapan Manajemen Risiko melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Bank.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk sebagaimana diperlukan, antara lain Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi.</p> <p>Bank membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko.</p>	<p>c. 3rd Line of Accountability</p> <p>Employees in Internal Audit and Assurance accountable for providing independent assurance on the effectiveness of our risk management, internal controls and governance processes</p> <p>RISK APPETITE STATEMENT The Bank's Risk Appetite Statement (RAS) seeks to establish a culture of disciplined risk taking that enables Bank to deliver long-term value for our customers, our shareholders and people. The RAS is the foundation of the Risk Management practices as it articulates the risks in terms of capital adequacy, maintaining liquidity, achievement in business target and maintain franchise value. The RAS sets out the framework of how the management of risk is put into day-to-day operations.</p> <p>RAS outcomes are reported to management on a regular basis. Reporting on RAS metrics is also presented to the Risk Management Committee and Risk Oversight Committee to ensure compliance and if necessary, remedial actions are proposed and acted upon to manage risk within defined limits.</p> <p>RISK MANAGEMENT ORGANIZATION Implementation of Risk Management involves active supervision and oversight from the BOD and the Board of Commissioners.</p> <p>Committees are established such as the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners level and Risk Management Committee to the BOD.</p> <p>The Bank has established the Risk Management Directorate which serves as the Risk Management Working Unit that has roles and accountabilities for risk management implementation in the Bank.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION
<p>Bank menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya.. Risiko melekat yang dikelola dalam Manajemen Risiko meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.</p> <p>Risiko-risiko yang dikelola mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban. ▪ Risiko Pasar adalah risiko akibat pergerakan variabel pasar (<i>adverse movement</i>) dari portfolio. ▪ Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan. ▪ Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. ▪ Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. ▪ Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif. ▪ Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. ▪ Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan 	<p>The Bank consistently implements Risk Management to manage exposure in each business activity. Inherent risks managed in Risk Management include Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk.</p> <p>Risks that are managed.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Credit Risk is the risk of default on a debt. ▪ Market Risk is the risk due to movement of the market. ▪ Liquidity Risk is the risk due to the inability to meet its maturing obligations from cash flow or funding sources. ▪ Operational Risk is the risk due to inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that affect operational activities. ▪ Legal Risk is the risk due to non compliance to law or regulation. ▪ Reputational Risk is the risk of damage to, or loss of, reputation. ▪ Strategic Risk is the risk of identifying and managings risk associated with our ability to achieve our strategy or strategic objectives. ▪ Compliance Risk is the risk due to the non compliance of law and/or regulation.

<p>peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Penerapan Manajemen Risiko didukung oleh strategi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit. Penyusunan strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil Risiko dan tingkat Risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.</p> <p>Bank mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko material dalam semua aktivitas usahanya. Proses ini didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang tepat waktu dan pelaporan yang akurat.</p> <p>Bank memiliki Sistem Informasi Manajemen yang mencakup laporan yang meliputi eksposur risiko, kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan limit, serta pencapaian aktual terhadap target yang ditetapkan. Laporan tersebut harus disediakan secara akurat & tepat waktu. Laporan yang dihasilkan dari sistem manajemen informasi disampaikan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko.</p> <p>Bank menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif dan mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank.</p> <p>Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Unit Kerja Bisnis memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mengelola risiko pada berbagai produk dan layanan baru Bank.</p> <p>Bank menerapkan <i>Business Continuity Management</i> sebagai proses manajemen yang holistik yang dapat mengidentifikasi potensi ancaman terhadap Bank beserta dampaknya pada kegiatan bisnis dan yang menyediakan kerangka kerja dengan kemampuan untuk merespon secara</p>	<p>Risk Management is supported by strategy, policy, procedure and limit setup. The development of strategy, policy, procedure and limit/s are analysed by certain factors including type of business, the complexity of business activities, risk profile, risk appetite and the regulation including sound banking practice.</p> <p>The Bank identify, measure, monitor and control all material risks in their business activities. These processes supported by a timely Management Information Systems and accurate reporting.</p> <p>Bank has an adequate Management Information System includes reports that cover risk exposures, compliance with policies, procedures and limits and actual achievements against determined targets. The reports must be provided in an accurate and timely manner. Reports that are produced by Management Information System are periodically delivered to the Risk Management Committee.</p> <p>Bank implement internal control system effectively and should be able to timely detect the occurrence of weaknesses and deviations. Internal control system in risk management implementation conducted comprehensively within Bank's business activities and operations.</p> <p>As a part of risk management implementation, the business unit have written policy and procedure to manage all risks in new products and services</p> <p>Bank implement Business Continuity Management as a holistic management process that identifies potential threats to the Bank and its impact on business activities and that provides a framework with the ability to respond effectively. The Bank prepares the Business Continuity Management</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

efektif. Bank menyiapkan Business Continuity Management Plan untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat timbul.	Plan to minimize the negative impact that may arise.
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------